

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh Info. (2025, Desember 28). *HRD tinjau jalur lintas tengah Bireuen–Takengon, tujuh jembatan kritis mendesak dibangun ulang.*
- Badan Informasi Geospasial. (2022). *Ina-Geoportal: Portal Satu Data Geospasial Indonesia.*
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. (2026). *Data curah hujan harian Stasiun Bener Meriah November 2025–April 2026.* BMKG Stasiun Meteorologi Rembele..
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2012). *Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana.* BNPB.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2025a). *Perkembangan situasi dan penanganan bencana di tanah air tanggal 28 November 2025*
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2025b). *Buletin Info Bencana Desember 2025: Penanganan bencana banjir dan tanah longsor Provinsi Aceh.* BNPB.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2026). *Perkembangan situasi dan penanganan bencana di Indonesia 31 Desember 2025 s.d. 1 Januari 2026.*
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bener Meriah. (2025). *Laporan situasi penanganan bencana hidrometeorologi Kabupaten Bener Meriah.* BPBD Kabupaten Bener Meriah.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bener Meriah. (2024). *Kecamatan Pintu Rime Gayo dalam angka 2024.* BPS Kabupaten Bener Meriah.

- Balai Wilayah Sungai Sumatera I. (2025, November 28). *Akses terputus total: Jembatan dan jalan utama rusak berat di Bener Meriah*.
- Borga, M., Boscolo, P., Zanon, F., & Sangati, M. (2011). Hydrometeorological analysis of the 29 August 2003 flash flood in the Eastern Italian Alps. *Journal of Hydrometeorology*, 8(5), 1049–1067.
- Congalton, R. G., & Green, K. (2009). *Assessing the accuracy of remotely sensed data: Principles and practices* (2nd ed.). CRC Press.
- Congalton, R. G., & Green, K. (2019). *Assessing the accuracy of remotely sensed data: Principles and practices* (3rd ed.). CRC Press.
- Detik Sumut. (2025, Desember 19). *72 ribu warga Gayo Aceh masih terisolir akibat jalan putus imbas banjir*.
- Dinas Kehutanan Kabupaten Bener Meriah. (2013). *Data hutan lindung dan alih fungsi lahan*. Dinas Kehutanan Kabupaten Bener Meriah.
- Dinargeo. (2025). *Overlay dalam SIG: Cara gabungkan data untuk analisis akurat*.
- Duyne Barenstein, J. (2006). Housing reconstruction in post-earthquake Gujarat: A comparative analysis. *Humanitarian Exchange Magazine*, 33, 37–39.
- Esri Inc. (2023). *ArcGIS Desktop 10.8: ArcMap quick start guide*. Environmental Systems Research Institute.
- Google LLC. (2024). *Google Earth Pro 7.3: User guide – Historical imagery & digitizing features*.
- Haba Nusantara. (2026, April 5). *Banjir kembali hantam Bener Meriah, jalan putus dan truk terperosok*.

- Kementerian Pekerjaan Umum. (2026, Januari). *Kementerian PU siapkan penanganan permanen 7 jembatan dan 28 titik longsor terdampak banjir bandang Aceh.*
- Lapak GIS. (2020). *Hitung perubahan penggunaan lahan metode matriks – ArcGIS.*
- Lintas Bumi. (2023). *Analisis perubahan penggunaan/penutupan lahan secara sederhana.*
- Lintas Gayo. (2026, April 6). *Weh Porak meluap lagi, akses jalan Takengon–Bireuen kembali lumpuh.*
- Lizarralde, G., Johnson, C., & Davidson, C. (Eds.). (2010). *Rebuilding after disasters: From emergency to sustainability.* Taylor & Francis.
- Masyarakat Perlindungan Kopi Gayo. (2009). *Indikasi geografis kopi Arabika Gayo.*
- Mukhlisa. (2023). Penerapan metode skoring dan weighted overlay dalam menaksir tingkat kerawanan longsor Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. *Gorontalo Journal of Forestry Research*, 6(2).
- Nanggroe Media. (2026a, April 5). *Breaking news: Jalan alternatif Wih Porak di Kecamatan Pintu Rime Gayo terputus akibat banjir.*
- Nanggroe Media. (2026b, April 6). *Usai diperbaiki, banjir susulan kembali terjadi di Jalan Lintas Takengon–Bireuen Wih Porak.*
- Nanggroe Media. (2026c). *DPRD desak BPJN perbaiki jalan alternatif, Jalan Enang-Enang tak kunjung diperbaiki.*
- Naryanto, H. S., Prawiradisastira, F., Ardiyanto, R., & Hidayat, W. (2020). Analisis pasca bencana tanah longsor 1 Januari 2020 dan evaluasi penataan kawasan. *Jurnal Geografi Gea*, 20(2), 197–213.

- B Norberg-Schulz, C. (1980). *Genius loci: Towards a phenomenology of architecture*. Rizzoli.
- Oliver-Smith, A. (1986). *The martyred city: Death and rebirth in the Andes*. University of New Mexico Press.
- Pamela, P., Sadisun, I. A., Kartiko, R. D., & Arifianti, Y. (2018). Metode kombinasi WoE dan LR untuk pemetaan kerentanan gerakan tanah di Takengon, Aceh. *Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi*, 9(2), 77–88.
- PAMITRA EPC Oil and Gas. (2025, November 29). *Refleksi hidrometeorologi: Banjir Sumatera November 2025*.
- Pemerintah Kabupaten Bener Meriah. (2013). *Qanun Kabupaten Bener Meriah Nomor 4 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2014–2034*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana*.
- C Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai*.
- Pos News. (2026, April 7). *Dua jembatan putus di Aceh, lima desa terisolasi akibat banjir dan longsor*.
- Puyravaud, J. P. (2003). Standardizing the calculation of the annual rate of deforestation. *Forest Ecology and Management*, 177(1–3), 593–596.
- Ramadhani, M. F., dkk. (2022). Penerapan metode AHP dalam pemetaan potensi banjir berbasis SIG. *Geoid*, 17(2).

- Rossi, A. (1982). *The architecture of the city*. MIT Press.
- Saaty, T. L. (1980). *The analytic hierarchy process: Planning, priority setting, resource allocation*. McGraw-Hill.
- Sidle, R. C., & Ochiai, H. (2006). *Landslides: Processes, prediction, and land use*. American Geophysical Union.
- Tempo. (2026). *Banjir susulan putus jalan dan jembatan di Sumatra, Tito: Kita harus kerja keras lagi*.
- Teras Jurnal. (2024). Analisis wilayah kerentanan bencana banjir berbasis SIG di Kota Lhokseumawe. *Teras Jurnal*, 14(1).
- United Nations Office for Disaster Risk Reduction. (2015). *Sendai framework for disaster risk reduction 2015–2030*.
- United States Geological Survey. (2023). *SRTM 1 Arc-Second Global Digital Elevation Model*.
- Vale, L. J., & Campanella, T. J. (Eds.). (2005). *The resilient city: How modern cities recover from disaster*. Oxford University Press.
- Wamsler, C. (2007). Managing urban risk: Perceptions of housing and planning as a tool for reducing disaster risk. *Global Built Environment Review*, 6(2), 11–28.
- P Yusuf, M., dkk. (2021). Analisis clustering lahan perkebunan kopi di Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah. *JATI: Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 9(5).